

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai tipe work-life balance pada polisi reskrim di Polres "X" Jakarta yang sudah menikah. Responden pada penelitian ini adalah polisi bagian reskrim di Polres "X" Jakarta yang sudah menikah sebanyak 44 orang yang dijangkau dengan menggunakan teknik accidental sampling.

Untuk mengukur tipe work-life balance pada polisi reskrim di Polres "X" Jakarta yang sudah menikah menggunakan alat ukur work family enrichment oleh Greenhaus yang dikembangkan oleh Dawn S. Carlson (2006) dan work family conflict oleh Grzywacz dan Carlson (2007), yang kemudian dimodifikasi oleh Indah Soca Kuntari M. Psi., Psikolog. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus Pearson dan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, diperoleh 13 item yang valid dan 1 item tidak valid dari kuesioner work family enrichment dengan nilai validitas antara 0.268 – 0.812 dan reliabilitas 0.857. Terdapat 18 item untuk kuesioner work family conflict yang valid dengan nilai validitas antara 0.334 – 0.866 dan reliabilitasnya 0.899. Hasil dari kedua alat ukur tersebut kemudian dikombinasikan sehingga didapatkan 4 tipologi yaitu beneficial, harmful, active dan passive work-life balance.

Kesimpulan yang diperoleh adalah tipe yang paling dominan pada polisi reskrim di Polres "X" Jakarta yang sudah menikah adalah tipe beneficial sebesar 70.5%. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa polisi reskrim di Polres "X" Jakarta mendapatkan pengalaman enhancement yang tinggi dari peran-peran yang dijalankan pada domain pekerjaan dan domain keluarga dan conflict yang rendah dari peran-peran yang dijalankan pada domain pekerjaan dan domain keluarga. Peneliti menyarankan untuk lebih lanjut dilakukan penelitian dengan sampel polisi dari bagian lain atau sampel lain serta melibatkan data penunjang yang lebih mendalam agar dapat menjadi bahan acuan untuk menentukan faktor-faktor dari work-life balance.

Abstract

This study is conducted to discover the description of work-life balance type in Reskrim Police in Polres “X” Jakarta who is married. Respondents in this study are 44 people reskrim police in Polres “X” Jakarta that have been married using purposive sampling technique.

The instruments used to measure these type of work life balance are work family enrichment which is based on theory Greenhaus that have been developed by Dawn S. Carlson (2006), and also work family conflict Grzywacz and Carlson (2007) that have been modified by Indah Soca Kuntari M. Psi., Psikolog. Based on validity test using pearson validity and reliability using Alpha Cronbach, there are 13 items valid in work-family enrichment questionnaire and 1 item not valid with range validity value from 0.268 – 0.812 and reliability value 0.865. In the other hand for work-family conflict questionnaire, researcher obtained 18 item valid with range validity value from 0.334 – 0.866 and reliability value 0.899. Result from both of the instrument are combined to obtain 4 typology of work life balance such as, beneficial, harmful, active and passive work-life balance.

This study is concluded that the dominant type of work life balance in reskrim police at Polres “X” Jakarta who is married is beneficial type (70,5 percent). Based on that can be said that they experience high enhancement and low conflict from both of work and family domain with their role. Researcher suggest to have further research with another division of police or another sample and use deeper supporting data that can be used to determine which factor that relevant with work life balance.

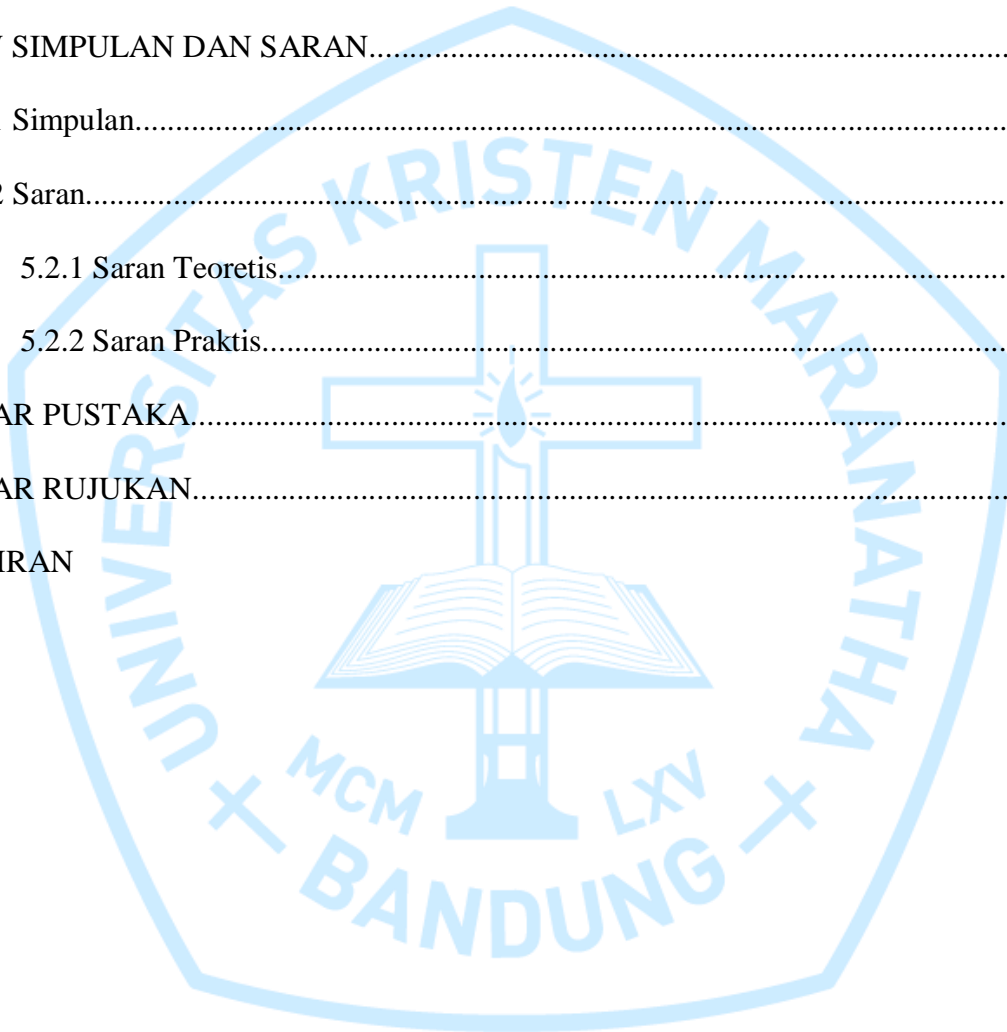
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.6 Asumsi Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 <i>Work-Life Balance</i>	18

2.1.1 Definisi <i>Work-Life Balance</i>	18
2.1.2 Dimensi <i>Work-Life Balance</i>	18
2.1.2.1 <i>Enhancement</i>	18
2.1.2.2 <i>Conflict</i>	20
2.1.3 <i>Job Demands</i> dan <i>Resources</i>	20
2.1.3.1 Tuntutan Kerja (<i>Demands</i>).....	20
2.1.3.2 Sumber Daya Kerja (<i>Job Resources</i>).....	21
2.1.3.3 Sumber Daya Pribadi (<i>Personal Resources</i>).....	22
2.1.4 Taksonomi <i>Work-Life Balance</i> Rantanen.....	22
2.1.5 Data Demografis <i>Work-Life Balance</i> Trambley.....	24
2.1.5.1 Stres Pekerjaan.....	24
2.1.5.2 Karakteristik Keluarga.....	26
2.1.5.3 Karakteristik Karyawan.....	27
2.1.5.4 Karakteristik Pekerjaan.....	28
2.1.5.5 Kehadiran dari Pengukuran <i>Work-Life Balance</i>	29
2.1.5.5.1 Sikap Manajer dan Supervisor.....	30
2.1.5.5.2 Sikap Rekan Kerja.....	30
2.2 Konsep Keseimbangan Peran.....	31
2.3 Polisi.....	32
2.3.1 Definisi Polisi.....	32
2.3.2 Fungsi Polisi.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	34
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	34
3.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional.....	35

3.3.1 Variabel Penelitian.....	35
3.3.2 Definisi Konseptual.....	35
3.3.3 Definisi Operasional.....	36
3.4 Alat Ukur.....	38
3.4.1 Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	38
3.4.1.1 Prosedur Penelitian.....	38
3.4.1.2 Sistem Penilaian.....	39
3.4.1.2.1 Sistem Penilaian <i>Work Family Enrichment</i>	39
3.4.1.2.2 Sistem Penilaian <i>Work Family Conflict</i>	39
3.4.1.2.3 Sistem Penilaian <i>Work-Life Balance</i>	40
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	41
3.4.2.1 Data Pribadi.....	41
3.4.2.2 Data Penunjang.....	41
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	41
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur.....	41
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	43
3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	44
3.5.1 Populasi Sasaran.....	44
3.5.2 Karakteristik Sampel.....	44
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Responden Penelitian.....	46
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	46

4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Jadwal Bekerja.....	47
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Tipe <i>Work-Life Balance</i>	48
4.2.2 <i>Work Family Enrichment</i>	48
4.2.3 <i>Work Family Conflict</i>	49
4.3 Pembahasan.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
5.2.1 Saran Teoretis.....	55
5.2.2 Saran Praktis.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
DAFTAR RUJUKAN.....	60
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tipologi <i>Work-Life Balance</i>	22
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	38
Tabel 3.2 Penilaian Item <i>Work Family Enrichment</i>	39
Tabel 3.3 Penilaian Item <i>Work Family Conflict</i>	40
Tabel 3.4 Kriteria Validitas.....	42
Tabel 3.5 Reliabilitas.....	43
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	46
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Jadwal Bekerja.....	47
Tabel 4.4 Tipe <i>Work-Life Balance</i>	48
Tabel 4.5 <i>Work Family Enrichment</i>	48
Tabel 4.6 <i>Work Family Conflict</i>	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran	16
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	KISI – KISI ALAT UKUR	L-1
	Lampiran 1.1 Kisi – kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-2
Lampiran II	KATA PENGANTAR, <i>INFORMED CONSENT</i> & KUESIONER	L-5
	Lampiran 2.1 Kata Pengantar Kuesioner	L-6
	Lampiran 2.2 Lembar Persetujuan Responden	L-7
	Lampiran 2.3 Kuesioner Data Personel	L-8
	Lampiran 2.4 Kuesioner <i>Work-Life Balance</i>	L-12
Lampiran III	VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR	L-17
	Lampiran 3.1 Validitas Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-18
	Lampiran 3.2 Reliabilitas Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	L-19
Lampiran IV	DATA HASIL KUESIONER	L-20
	Lampiran 4.1 Hasil Kuesioner <i>Work-Life Balance</i> Responden	L-21
	Lampiran 4.2 Hasil <i>Work-Family Enrichment</i> Responden	L-23
	Lampiran 4.3 Hasil <i>Work-Family Conflict</i> Responden	L-25
Lampiran V	HASIL PENGOLAHAN DATA	L-27
	Lampiran 5.1 Data Demografis Responden	L-28
	Lampiran 5.2 Gambaran Sampel	L-29
	Lampiran 5.3 Hasil Penelitian <i>Work-Life Balance</i>	L-33
	Lampiran 5.4 Hasil Tabulasi Silang Antara Tipe <i>Work-Life Balance</i> dengan Data Penunjang	L-34